

## RINGKASAN HASIL PENELITIAN

Judul Penelitian : PROSPEK PENGEMBANGAN DAN MANFAAT INDUSTRI KECIL BAGI USAA MENINGKATKAN TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT PEDESAAN YANG TINGGAL DI WILAYAHH KECAMATAN MISKIN

Ketua : Drs. I.B. Wirawan, SU

Anggota : Dra. Rahma Sugihartati  
Dra. Emy Susanti, MA  
Drs. Bagong Suyanto

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sumber Biaya : Dana SPP/DPP Unair 1995/1996  
SK Rektor Nomor 7131 PT.03.H/N/1995  
Tanggal 25 Agustus 1995

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat propek pengembangan dan manfaat sektor industri kecil bagi warga pedesaan yang tinggal di daerah miskin. Seberapa jauh sektor industri kecil di pedesaan mampu menyerap tenaga kerja dan seberapa jauh sektor tersebut mampu memberikan pendapatan tambahan untuk mengurangi tingkat kerentanan masyarakat pedesaan adalah pertanyaan utama yang dicoba dikaji dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan di desa Kabunan, kecamatan kapas, Bojonegoro. Besar sampel yang diwawancarai 50 responden, dan semua dipilih secara purposive.

Penelitian ini pada batas-batas tertentu telah berhasil mengidentifikasi bahwa kendati prospek pengembangannya relatif suram, tetapi bagi masyarakat desa keberadaan sektor industri kecil pembuatan tahu dan tempe termasuk fungsional: bukan untuk meningkatkan taraf kehidupan mereka, melainkan semata-mata agar bisa tetap survive (bertahan hidup). Sistem peroleh pendapatan yang rutin dan tidak dibutuhkannya ketrampilan khusus adalah faktor utama yang menjadi daya tarik sektor ini bagi masyarakat desa.

Beberapa saran yang bisa dikemukakan di sini adalah: (1) Mengingat secara ekonomi hasil yang diperoleh dari usaha pembuatan tahu dan tempe tidak terlalu memadai, maka ada baiknya jika masyarakat desa didorong untuk melakukan deversifikasi usaha agar mereka memiliki sumber penghasilan alternatif, (2) Untuk meningkatkan jumlah produksi ada baiknya dipikirkan satu program bantuan kredit mesin giling kedelai yang tidak memberatkan dari segi besar suku bunganya, (3) Perlu dikembangkan pelatihan ketrampilan alterantif kepada masyarakat desa dengan tujuan agar mereka bisa lebih berdaya dan memiliki pilihan yang lebih luas dalam memilihh lapangan pekerjaan, DAN (4) Untuk mendorong perkembangan usaha pembuatan tahu dan tempe perlu didukung keberadaan lembaga kredit yang bukan saja berbunga rendah, tetapi juga tidak birokratis.